

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kriminalitas merupakan segala sesuatu perbuatan dimana masyarakat menentanginya karena melanggar hukum dan norma-norma sosial, sehingga menimbulkan kerugian baik dari segi materi maupun psikologis. Kriminalitas merupakan suatu permasalahan yang dihadapi oleh setiap negara termasuk Indonesia [8].

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi jumlah kriminalitas. Faktor-faktor tersebut seperti faktor ekonomi, rendahnya kesadaran hukum, pertentangan dan persaingan kebudayaan, perbedaan ideologi politik, upah minimum provinsi, jumlah pengangguran, jumlah penduduk miskin, Indeks Pembangunan Manusia, kasus KDRT, kasus narkoba, kepadatan penduduk, dan kasus penipuan [8].

Pada faktor ekonomi, biasanya pelaku tindak kejahatan adalah mereka yang berpenghasilan rendah atau penduduk miskin. Kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan tidak dapat terpenuhi dengan penghasilan yang pas-pasan atau tidak mencukupi sedangkan kebutuhan keluarga yang semakin hari semakin meningkat. Dengan kondisi yang seperti ini memaksa mereka untuk melakukan berbagai cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Oleh karena itu, jalan satu-satunya untuk mendapatkan penghasilan tambahan yaitu dengan melakukan tindak kejahatan seperti melakukan perampokan dan penipuan yang dapat merugikan harta benda atau hilangnya nyawa seseorang [2].

Selain faktor ekonomi, pengangguran juga merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah kriminalitas. Tingginya tingkat pengangguran mempunyai pengaruh sosial karena mereka tidak memiliki pekerjaan sekaligus tidak memiliki pendapatan. Semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin tinggi pula tingkat kerawanan sosial yang ditimbulkan [5].

Data mengenai jumlah kriminalitas serta faktor-faktor yang diduga mempengaruhinya dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) untuk semua daerah secara berkala, sehingga untuk masing-masing daerah tersedia data dari tahun ke tahun. Ketersediaan data yang terdapat pada Badan Pusat Statistika (BPS) dalam beberapa satuan waktu sangatlah baik, karena menyediakan jumlah pengamatan relatif besar yang jika dianalisis akan memberikan hasil yang lebih baik. Data pengamatan yang dikumpulkan untuk beberapa objek pengamatan dan untuk beberapa waktu disebut data panel .

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam menganalisis suatu hubungan antar fenomena yaitu dengan menggunakan analisis regresi. Dalam melakukan suatu pengamatan terhadap sebuah fenomena, tidak cukup hanya dengan melakukan pengamatan terhadap unit-unit amatan dalam satu waktu saja, tetapi juga mengamati unit-unit tersebut pada periode waktu. Salah

satu metode yang dapat digunakan yaitu regresi data panel.

Regresi data panel merupakan salah satu pendekatan pemodelan yang mengikutsertakan pengaruh waktu kedalam model. Data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series*, dimana unit *cross section* yang sama diukur pada waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel ini merupakan data dari beberapa objek yang sama dan diamati dalam kurun waktu tertentu [8].

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas dengan menggunakan regresi data panel.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana menerapkan metode regresi data panel dalam mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Riau.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Riau adalah persentase penduduk miskin, persentase pengangguran, IPM, kepadatan penduduk, dan upah minimum kabupaten/kota.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan metode regresi data panel untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan pada tugas akhir ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I Pendahuluan, yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan. Bab selanjutnya merupakan Bab II Landasan Teori, yang berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian kriminalitas di Provinsi Riau. Bab III Metode Penelitian yang memuat sumber data, variabel penelitian, dan langkah-langkah analisis data yang dilakukan. Selanjutnya berdasarkan langkah-langkah analisis data tersebut diuraikan hasil data analisis yang dilakukan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kriminalitas di Provinsi Riau, yang akan dibahas pada Bab IV Hasil dan Pembahasan. Diakhir tugas akhir ini disajikan kesimpulan dari Bab III dan Bab IV, serta saran untuk penelitian selanjutnya pada Bab V Penutup.